

## ABSTRAK

Di era globalisasi, masyarakat sekarang berusaha menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi hidup mereka, terutama perusahaan mereka. Studi ini mengkaji bagaimana teknologi blockchain dapat meningkatkan efisiensi pengiriman rantai pasokan Vehgro. Vehgro adalah perusahaan Belanda yang berspesialisasi dalam produk makanan organik. Studi ini melihat bagaimana blockchain cocok dengan manajemen rantai pasokan dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses pengiriman dan pembagian informasi di antara pihak-pihak yang terlibat. Ini meneliti bagaimana blockchain dapat meningkatkan proses administrasi, komunikasi pemangku kepentingan, keamanan data, dan ketertelusuran. Studi ini bertujuan untuk menawarkan wawasan dan rekomendasi untuk bisnis yang terlibat dalam operasi pengiriman rutin dan entitas lain dalam sistem pengiriman. Mewawancarai perwakilan Vehgro dan pakar blockchain adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini. Untuk mendapatkan kesimpulan, data akan direview dan digabungkan. Menurut penelitian, blockchain dapat meningkatkan akurasi data, prosedur administrasi dapat disederhanakan melalui kontrak pintar, dan kerja sama dan komunikasi pemangku kepentingan dalam berbagi informasi semuanya dapat ditingkatkan dan mencegah terjadinya informasi asimetris. Laporan tersebut menyarankan strategi blockchain hybrid dan menyoroti betapa pentingnya menyelesaikan masalah dengan persetujuan pemangku kepentingan dan manajemen perubahan. Mendorong komunikasi terbuka, menciptakan kolaborasi, dan mengatasi resistensi perubahan adalah rekomendasi untuk mengelola perubahan. Melalui teknologi blockchain, Vehgro dapat meningkatkan transparansi, ketergantungan, dan keberlanjutan dalam operasi pengirimannya, yang akan membantu menciptakan rantai pasokan yang lebih efektif dan tahan lama.

*Kata kunci: Blockchain, Supply Chain Management, Proses Pengiriman, Penyebaran Informasi.*